

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teh merupakan salah satu minuman yang sangat populer di dunia termasuk di Indonesia. Teh sebagai bahan minuman, dibuat dari daun pucuk muda tanaman teh (*camellia sinensis*) yang telah mengalami proses pengolahan (Kusuma, 2009). Posisi teh berada di urutan kedua setelah air, penyajian teh pun semakin beraneka ragam.

Proses pembuatan Teh Botol Sosro (TBS) di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto melibatkan beberapa tahapan kritis, mulai dari pemilihan bahan baku teh kering berkualitas, ekstraksi teh cair pahit (TCP), pencampuran dengan sirup gula, hingga sterilisasi dan pengemasan dalam botol kaca. Proses ini dirancang untuk mempertahankan cita rasa khas teh melati serta memastikan keamanan pangan dengan penerapan sistem HACCP dan ISO 9001:2015. Inovasi seperti *hot filling* (pengisian pada suhu tinggi) dan penggunaan teknologi *Empty Bottle Inspection* (EBI) menjadi kunci konsistensi mutu produk.

Kandungan utama pada teh adalah *cathecin* berupa EDGG (*Ephigallo cathecin gallat*) yang merupakan zat anti kanker dan *thanin* yang mempengaruhi rasa sepet saat diseduh. Disamping itu juga mengandung *caffeine*, *vitamin C* (mencegah flu), *vitamin B* kompleks (membantu metabolisme karbohidrat), *Asam amino* (menurunkan tekanan darah), *Flavonoid* (menguatkan dinding pembuluh darah), *vitamin E* (antioksidan dan mencegah penuaan dini) dan *Fluoride* (mencegah gigi keropos). (Fadhilah *et al.*, 2021)

Terdapat beberapa variasi dalam pengolahan teh, di Indonesia dikenal *Jasmine Tea* (Teh wangi Melati), yaitu teh hijau yang dicampur bunga Melati, sehingga menimbulkan aroma yang harum dan khas. Minuman teh sudah tidak asing lagi di kehidupan Masyarakat Indonesia. Ada yang berupa teh celup, teh botol (siap minum), teh dengan rasa buah dan teh kering. Untuk produk teh yang siap minum, terdapat perusahaan-perusahaan yang memproduksi minuman tersebut, salah satunya adalah PT. Sinar Sosro.

PT Sinar Sosro merupakan industri yang bergerak di bidang olahan teh siap konsumsi (*ready to drink*). PT Sinar Sosro melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas atau mutu dari produk yang dihasilkan dengan menerapkan sistem manajemen mutu, sistem keamanan pangan dan sistem

jaminan halal. PT Sinar Sosro telah mendapatkan sertifikat nasional dan internasional yang membuktikan bahwa PT Sinar sosro menghasilkan produk yang bermutu tinggi. Sertifikat yang diperoleh antara lain Sertifikat ISO 9001:2008, Sertifikat SNI, Sertifikat Halal, Sertifikat ISO 14000, HACCP dan berbagai penghargaan bergensi lainnya.

PT. Sinar Sosro sangat memperhatikan mutu dari produk yang dihasilkan karena olahan teh dalam kemasan dengan bahan baku teh kering, air, dan gula rafinasi. Dalam proses produksi teh botol sosro tidak menggunakan bahan pengawet, sehingga memiliki cita rasa yang khas. Bahan baku merupakan komponen terpenting dalam proses produksi untuk menghasilkan produk yang berkualitas unggul. Ketersediaan bahan baku merupakan faktor utama dari berjalannya proses produksi di perusahaan. Bahan baku berkaitan erat dengan produk akhir, baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya.

PT Sinar Sosro KPB Mojokerto dipilih sebagai tempat Praktik Kerja Lapangan (PKL), karena sudah mempunyai sertifikat ISO 9001:2008 (sistem manajemen mutu), Halal, SNI dan ISO 14000, dan juga sesuai dengan bidang studi di Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto didukung fasilitas berstandar tinggi dan tenaga profesional yang kompeten, mahasiswa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai tahapan produksi serta manajemen operasional yang efisien. Kegiatan ini tidak hanya memperluas pengetahuan teknis dan analitis mahasiswa tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan manajerial yang relevan. Pengalaman tersebut menjadi modal berharga dalam mempersiapkan mahasiswa untuk bersaing di dunia kerja secara lebih terampil dan professional. Selain itu, perusahaan ini menawarkan wawasan langsung tentang penerapan teknologi pangan mutakhir, khususnya dalam proses demineralisasi air sebagai salah satu inovasi utama di sektor industri pangan modern.

Dalam era industri modern yang pesat, mutu produk menjadi kunci untuk bersaing. Perhatian terhadap mutu produk penting agar menarik konsumen dan bertahan dalam persaingan yang ketat (Nuruddin, 2020). Mutu merupakan usaha produsen untuk memenuhi kepuasan, kebutuhan, ekspektasi, dan harapan pelanggan, yang terukur dari hasil akhir produk (Meri *et al.*, 2017). Pengendalian mutu merupakan fokus perusahaan dalam memenuhi persyaratan mutu (Kamal *et al.*, 2019). Hal ini penting untuk mencegah produk

cacat yang dapat menimbulkan kerugian. Pengendalian mutu menjamin mutu produk sesuai standar yang ditetapkan perusahaan dan meminimalisir kecacatan produk (Hayunita Kaban *et al.*, 2023).

PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto menerapkan pendekatan terhadap pengendalian mutu yang terintegrasi untuk memastikan kualitas produk teh dalam kemasan yang diproduksi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Fokus kajian meliputi berbagai aspek pengendalian mutu, seperti pengendalian mutu bahan baku teh, pengendalian mutu proses pengolahan, pengendalian mutu produk akhir hingga pengendalian mutu penyimpanan produk. Kajian ini bertujuan untuk memahami bagaimana kesesuaian pengendalian mutu dapat meningkatkan efisiensi operasional sekaligus memastikan keamanan produk yang dihasilkan.

Proses pengolahan bahan baku produksi hingga penyimpanan produk teh wangi melati pada proses produksi pembuatan Teh Botol Sosro kemasan botol kaca (TBS) memerlukan perhatian ekstra terhadap pengendalian mutu, karena komoditas ini rentan terhadap berbagai faktor eksternal, seperti suhu, kelembapan, dan serangan hama. Proses penyimpanan yang tidak terkontrol dapat menurunkan kualitas teh yang dihasilkan, yang secara langsung mempengaruhi nilai jual dan daya saing produk di pasar. Oleh karena itu, tugas khusus ini bertujuan untuk menganalisis dan mengevaluasi strategi pengendalian mutu dari bahan baku teh, pengendalian mutu proses pengolahan, pengendalian mutu produk akhir hingga pengendalian mutu penyimpanan produk, guna meningkatkan kualitas dan nilai jual produk teh botol sosro di pasaran.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Adapun tujuan umum dari penyelenggaraan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto adalah Tujuan umum dari pelaksanaan Praktik Kerja Lapang (PKL) adalah mahasiswa dapat mengetahui dan memahami manajemen industri secara praktis yang terdapat pada perusahaan. Tujuan berikutnya adalah mahasiswa dapat mempelajari mengenai operasional industri secara praktis dan sistematis. Selain itu, diharapkan mahasiswa dapat mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam dunia industri.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan tugas khusus dari kegiatan praktek kerja lapang (PKL) di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto adalah :

- a. Mempelajari proses produksi minuman Teh Botol Sosro (TBS) kemasan botol kaca di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto dengan membandingkannya berdasarkan literatur ilmiah
- b. Membandingkan berbagai teori dan pendekatan mengenai pengendalian mutu dari bahan baku hingga produk akhir dari minuman teh dalam kemasan serta yang diterapkan oleh PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto
- c. Mempelajari penerapan strategi pengendalian mutu dalam proses pengembangan dan produksi minuman Teh Botol Sosro (TBS) kemasan botol kaca di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto.

1.3 Manfaat

1. Bagi Mahasiswa

- a. Dapat melatih kemampuan mahasiswa dalam menganalisis, melakukan observasi dan diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dalam suatu perusahaan atau industri berdasarkan disiplin ilmu yang telah dipelajari;
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa serta mampu mengaplikasikan sesuai dengan disiplin ilmu yang telah dipelajari;
- c. Dapat menambah wawasan mahasiswa tentang kenyataan yang ada di dunia industri, sehingga diharapkan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah nantinya dapat diterapkan di dunia industri.

2. Bagi Perusahaan

- a. Dapat menambah masukan berupa saran yang bernilai positif serta bermanfaat bagi perusahaan
- b. Hasil analisa atau tugas khusus yang dilakukan selama kerja praktik lapangan dapat menjadi masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijakan di masa yang akan datang.

3. Bagi Perguruan Tinggi

- a. Mendekatkan perguruan tinggi dengan masyarakat dan dunia industri sehingga terjalin kemitraan dan kerja sama yang baik

antar perguruan tinggi dan pihak perusahaan

b. Dapat memberikan informasi dan perkembangan ilmu pengetahuan

1.4 Profil Perusahaan

Teh Botol Sosro merupakan pelopor Teh siap minum dalam kemasan pertama di Indonesia. Nama Sosro diambil dari keluarga pendirinya yakni Sosrodjojo Keluarga Sosrodjojo mengawali usahanya dengan memasarkan teh seduh merek “Teh Cap Botol” di kota Slawi Jawa Tengah pada tahun 1940. Tahun 1965, Keluarga Sosrodjojo mulai memperluas bisnisnya dengan merambah ke Jakarta dengan melakukan strategi CICIP RASA (*product sampling*) ke beberapa pasar di Jakarta. Namun cara ini kurang berhasil karena teh yang telah diseduh terlalu panas dan proses penyajiannya terlampau lama sehingga pengunjung di pasar yang ingin mencicipinya tidak sabar menunggu. Keluarga sosrodjojo kemudian melakukan inisiatif cara kedua yaitu teh tidak lagi diseduh langsung di pasar, tetapi dimasukkan kedalam panci-panci besar untuk selanjutnya dibawa ke pasar dengan menggunakan mobil bak terbuka. Namun cara ini juga memiliki kendala karena teh yang dibawa tumpah selama perjalanan dari kantor ke pasar karena pada saat tersebut jalanan di Jakarta masih berlubang dan belum sebagus sekarang. Akhirnya muncul gagasan untuk membawa teh yang telah diseduh dan dikemas kedalam botol yang sudah dibersihkan. Ternyata cara ini cukup menarik minat pengunjung karena selain praktis juga bisa langsung dikonsumsi tanpa perlu menunggu tehnya dimasak seperti cara sebelumnya.

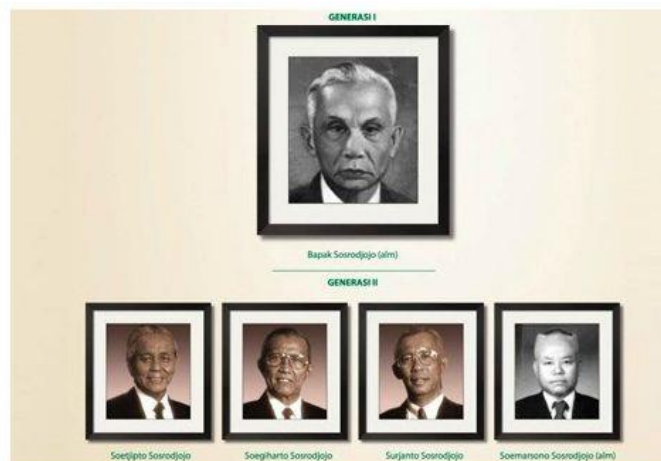
Tahun 1969, diputuskan untuk menjual minuman teh dalam kemasan botol secara massal dengan nama “Teh Cap Botol”, yang saat itu sudah mulai terkenal di Jakarta dan “Sosro” dari nama keluarga pendirinya yakni “Sosrodjojo”. Seiring dengan semakin dinikmatinya Teh Botol Sosro oleh Masyarakat Jakarta, Teh Botol Sosro kemudian diproduksi secara massal tetapi masih dalam skala industri rumahan dan menggunakan botol dengan desain umum *generic*. Desain yang digunakan mengalami tiga kali perubahan yakni, tahun 1969 versi pertama, tahun 1972 versi kedua, dan 1974 versi ketiga, yang dapat dilihat pada **Gambar 1.** berikut :



Gambar 1. Inovasi Perubahan Desain Kemasan Teh Botol Sosro

Pendiri utama dari Group Sosro ini adalah Bapak Sosrodjojo (almarhum). Dimana perusahaan ini bermula dari usaha keluarga Bapak Sosrodjojo di Slawi, Jawa Tengah. Beliau adalah generasi pertama, dengan lokas pemasaran yang masih sempit yaitu sekitar Slawi dan Tegal-Jawa Tengah. Kemudian bisnis ini berkembang dan diteruskan oleh beberapa keturunannya yang disebut sebagai generasi kedua, yaitu:

1. Bapak Soemarsono Sosrodjojo (almarhum)
2. Bapak Soegiharjo Sosrodjojo
3. Bapak Soetjipto Sosrodjojo
4. Bapak Soerjanto Sosrodjojo



Gambar 2. Pendiri PT. Sinar Sosro
Sumber : CNBC Indonesia (2021)

Pada era 90-an, bisnis keluarga Sosrodjojo telah memasuki generasi ketiga dengan pengembangan usaha minuman ke berbagai variasi cita rasa, pangsa pasar, benefit dan kemasan. Setelah itu, cakupan distribusi produknya telah merambah ke Kawasan Internasional dengan kantor usaha tetap di Cakung.

Sampai saat ini PT. Sinar Sosro sudah mempunyai 14 pabrik yang tersebar diseluruh Indonesia yakni, di Medan, Palembang, Pandeglang, Jakarta, Tambun, Cibitung, Ungaran, Gresik, Mojokerto, dan Gianyar. Serta pabrik yang khusus memproduksi air mineral Prim-A yaitu di Sentul, Sukabumi, Purbalingga dan Pandaan. Dalam pengembangan bisnisnya, PT. Sinar Sosro telah mendistribusikan produknya keseluruh Nusantara, melalui kantor cabang penjualan yang tersebar di seluruh Nusantara.

Selain didalam negeri, PT. Sinar Sosro juga merambah pasar Internasional dengan mengekspor produk-produk one way packaging/non botol beling (Kaca) ke beberapa Negara di Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Australia dan Kepulauan Pasifik. Saat ini, produk-produk yang diproduksi oleh PT. Sinar Sosro adalah, Teh Botol Sosro, Fruit Tea, S-Tee, Tebs, Country Choice dan Air Mineral Prim-A.

Pengembangan bisnis minuman teh selanjutnya dilakukan oleh dua perusahaan yaitu PT. Sinar Sosro dan PT. Gunung Slamet.

1. PT. Sinar Sosro, perusahaan yang memproduksi teh siap minum dalam kemasan. Produk produknya adalah Teh Botol Sosro, Fruit Tea Sosro, Joy Tea, Green Sosro, TEBS, Happy Jus, dan Air minum Prim-A yang disajikan pada **Gambar 3**.
2. PT. Gunung Slamet, perusahaan yang memproduksi teh kering siap saji. Produk-produknya adalah Teh Celup Sosro, Teh Cap Botol, Teh Poci, Teh Terompet, Teh Sadel, Teh Sepatu, dan Teh Berko. PT. Gunung Slamet mendapat penghargaan sebagai Top Brand Award 2008 untuk kategori Teh Celup.



Gambar 3. Produk PT. Sinar Soro

PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto hanya memproduksi 4 jenis produk yaitu Teh Botol Sosro (TBS), S-tee Botol (STB), Tebs Botol (TSB), Fruit Tea (FTB).

1. Teh Botol Sosro



Gambar 4. Produk Teh Botol Sosro

Produk unggulan PT. Sinar Sosro adalah Teh botol Sosro kemasan botol beling atau sering disebut RGB (*Returnable Glass Bottle*) merupakan produk Teh siap minum yang pertama di Indonesia dan di Dunia yang sudah diluncurkan sejak tahun 1969. Untuk memenuhi kebutuhan pecintanya dimanapun berada, Teh botol Sosro dengan inovasinya sampai dengan tahun 2017 ini telah memiliki banyak pilihan kemasan produk yaitu:

- a. Kemasan botol beling, volume 220 ml
- b. Kemasan kotak (Tetra Pak), volume 200 ml, 250 ml, 330 ml dan 1 Liter
- c. Kemasan botol plastik PET 450 ml dan 350 ml
- d. Kemasan pouch 230 ml.

2. S-tee

Pada tahun 90-an, untuk memenuhi kebutuhan konsumen terhadap produk teh dengan volume yang lebih banyak dan harga lebih terjangkau, maka PT. Sinar Sosro meluncurkan produk teh siap minum dalam kemasan botol beling dengan merk S-tee dengan volume 318 ml (lihat **Gambar 5.**).



Gambar 5. Produk S-TEE

Dalam perkembangannya, sampai dengan tahun 2017 ini, S-Tee hadir dalam berbagai kemasan yaitu:

- a. Kemasan botol beling, volume 318 ml dan 234 ml
- b. Kemasan kotak (Tetra Pak), volume 330 ml
- c. Kemasan botol plastik PET 500 ml dan 350 ml

Berbagai kemasan S-Tee tersebut, tidak seluruhnya dipasarkan di seluruh kota di Indonesia, cakupan distribusi masing-masing kemasan berbeda-beda. Khusus untuk S Tee kemasan botol plastik PET 500 ml hanya bisa didapatkan di seluruh *modern outlet* seluruh Indonesia.

3. Tebs

PT. Sinar Sosro berinovasi lagi dengan mengembangkan minuman teh berkarbonasi dengan merk TEBS yang dikeluarkan pada tahun 2004. keunggulan TEBS dibandingkan dengan minuman bersoda lainnya adalah TEBS (lihat **Gambar 6.**).



Gambar 6. Produk TEBS

Berbahan baku Ekstrak Teh, Ekstrak Teh Rosella serta Konsentrasi Buah. Dimana masing-masing bahan baku tersebut mempunyai manfaat untuk tubuh. TEBS regular diproduksi dengan bahan baku yaitu Ekstrak Teh Hitam dicampur dengan konsentrasi buah. Sedangkan TEBS Maroon yang

dikeluarkan pada tahun 2011 berbahan baku Teh Hitam dengan Ekstrak Bunga Rosella. Namun, TEBS MAROON tidak diproduksi lagi saat ini. TEBS hadir dalam berbagai kemasan yaitu:

- a. Kemasan botol beling, volume 230 ml
- b. Kemasan kaleng (Can), volume 330 ml
- c. Kemasan botol plastik PET, volume 500 ml

Untuk yang ingin menikmati TEBS MAROON hanya ada di kemasan 500 ml saja. TEBS mempunyai tagline yang sangat sesuai dengan rasa sodanya yang unik yaitu *"Tea With Shocking Soda"*.

4. Fruit Tea

Dengan bertujuan untuk pengembangan produk, maka PT. Sinar Sosro pada tahun 1997 mengeluarkan produk minuman Teh dengan aneka rasa buah yaitu Fruit Tea Sosro dengan target segmen Remaja (lihat **Gambar 7.**).



Gambar 7. Produk Fruit Tea

Fruit Tea Sosro dengan tagline *"Banyak Sensasinya"* hadir dalam berbagai rasa seperti:

- a. Apel
- b. Blackcurrant
- c. Stroberi
- d. Jambu klutuk
- e. Freeze (perpaduan rasastroberi dan anggur sensasi dingin)
- f. Extreme (perpaduan rasa apel dan blackcurrant)
- g. Jeruk yuzu
- h. Markisa

- i. Kemasan botol beling, volume 235 ml
- j. Kemasan genggam (Tetra Pak), volume 200ml
- k. Kemasan kaleng (can), volume 318 ml
- l. Kemasan kaleng botol plastik PET volume 500 ml dan 350 ml
- m. Kemasan pouch volume 230 ml

Pada 2017, PT. Sinar Sosro sudah memiliki 12 kantor pabrik dan 13 kantor penjualan wilayah. Pabrik Sosro antara lain berada di Medan (Sumatera Utara), Pandeglang (Jawa Barat), Cakung (Jakarta), Tambun (Bekasi), Ungaran (Jawa Tengah), Gresik (Jawa Timur), Gianyar (Bali), Cibitung (Jawa Barat), Mojokerto, Palembang, Pandaan, dan Minahasa Utara (Sulawesi Utara). PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto adalah pabrik ke-10 yang didirikan oleh PT. Sinar Sosro. Pabrik peracikan teh wangi dan pengemasan teh seduh maupun teh celup berada di Slawa, Jawa Tengah. Untuk mendapatkan bahan baku terbaik dengan kualitas unggul, PT. Sinar Sosro memiliki perkebunan teh afiliasi yang tersebar di beberapa wilayah di Jawa Barat, yaitu:

- a. Di Garut dengan luas 455 hektar dengan ketinggian 1.000 sampai dengan 1.250 meter di atas permukaan laut.
- b. Di Tasikmalaya dengan luas 732 hektar dengan ketinggian 800 sampai dengan 950 meter di atas permukaan laut.
- c. Di Cianjur dengan luas 400 hektar dengan ketinggian 1.000 sampai dengan 1.250 meter di atas permukaan laut Pangalengan

Sejak generasi pertama, keluarga Sosro memiliki satu filosofi mulia dan selalu diterapkan pada setiap aktivitas bisnisnya. Filosofi tersebut adalah “Niat Baik”. Penyempurnaan dari penjabaran niat baik itu direalisasikan ke dalam produk-produk Sosro yang selalu peduli 3K. Kebersihan, Kualitas dan Keamanan. Maksudnya adalah produk yang bersih dan berkualitas maka aman untuk dikonsumsi.

Sebagai bukti, Sosro selalu menjaga 3K dan RL (Peduli terhadap Kualitas, Keamanan, Kesehatan, serta Ramah Lingkungan), Sosro mendapatkan penghargaan Sertifikat dan Award antara lain sebagai berikut :

1. ISO 9001:2008, yaitu sertifikat sistem manajemen mutu untuk menjamin kualitas pengolahan dan hasil produk.
2. SNI (Standar Nasional Indonesia), dikeluarkan oleh Lembaga Sertifikasi Produk Departemen Perindustrian.
3. Sertifikat Halal, dikeluarkan oleh LPPOM MUI (Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-obatan & Kosmetika MUI) bekerja sama dengan Departemen Agama, BPOM, dan Balai POM Daerah untuk menjamin kehalalan bahan baku, proses, dan produknya.
4. ISO 14000, yaitu sertifikat sistem lingkungan untuk menjamin keamanan lingkungan.
5. HACCP, yaitu sertifikat sistem manajemen keamanan makanan untuk menjamin produk yang aman bagi konsumen.
6. Piagam APKLI Award 2012 untuk “Bapak Joseph S. Sosrodjojo” atas Jasa dan Kepedulian dalam Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima dari APKLI.
7. Customer Satisfaction Award No. 1 untuk “Teh Botol Sosro” dalam kategori *Ready To Drink Tea Brand of the Year 2012* dari Roy Morgan Research.
8. Indonesia Best Brand Platinum Award 2010 untuk “Teh Botol Sosro” dalam kategori *Non-Carbonated Drink (2002-2010)* dari SWA-MARS.
9. Indonesia Best Brand Platinum Award 2010 untuk “Teh Botol Sosro” dalam kategori Packaged Ready Drink (2006-2010) dari SWA-MARS.
10. Best Implementation of ISO 9001 Group untuk PT Sinar Sosro dari SUCOFINDO.
11. Best In Achieving Total Customer Satisfaction untuk “Teh Botol Sosro” dalam kategori Ready-To-Drink Tea-Non Bottled dari SWA Sembada dan Frontier Consulting.
12. Top Brand Award untuk “Fruit Tea Sosro Ready To Drink Tea-Non Bottled (Tetrapack)” dari Majalah Marketing dan Frontier Consulting.
13. Top Brand Award untuk “Teh Botol Sosro for Ready To Drink Tea-Non Bottled (Tetrapack)” dari Majalah Marketing dan Frontier Consulting.

14. Most Powerful Distribution Performance 2009 untuk “Joy Tea” dalam kategori *Most Powerful Account Management Index Green Tea Ready to Drink*.
15. 3rd Best of The Best Packaging Award untuk “Teh Botol Sosro” dalam kategori RGB Drink dari Indonesia Best Packaging Award 2009.
16. 2nd Best of The Best Packaging Award untuk “Fruit Tea Guava” dalam kategori Ready To Drink Tea dari Indonesia Best Packaging Award 2009.
17. 2nd Best of The Best Packaging Award untuk “Country Choice Jus Apel” dalam kategori Juice dari Indonesia Best Packaging Award 2009.
18. Brand of Choice by Community 2009 untuk “Teh Botol Sosro” dari Indonesia Community Expo.



Gambar 8. Peta Distribusi Nasional PT. Sinar Sosro

Sumber : PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto (2025)

1.4.1 Visi Perusahaan

“Menjadi perusahaan minuman kelas dunia yang dapat memenuhi kebutuhan konsumen kapan saja, dimana saja, serta memberikan nilai tambah untuk semua pihak terkait”

1.4.2 Misi Perusahaan

1. Melahirkan merek dan produk minuman baru, baik yang berbasis teh, maupun non teh, dan menjadikannya pemimpin pasar dalam kategorinya masing-masing
2. Membangun merek Sosro sebagai merk teh alami, berkualitas, dan unggul.
3. Menciptakan dan memelihara komitmen terhadap pertumbuhan jangka panjang, baik dalam volume penjualan maupun penciptaan pelanggan.
4. Membangun dan memimpin jaringan distribusi
5. Memberikan kepuasan kepada para pelanggan
6. Membangun sumber daya manusia dan melahirkan pemimpin yang sesuai dengan nilai-nilai utama perusahaan
7. Menyumbang devisa ke negara.

Produk-produk yang telah diproduksi di PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto meliputi Teh Botol Sosro, Fruit Tea, S-TEE, dan Tebs. PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto telah mendistribusikan produknya keseluruhan Nusantara, PT Sinar Sosro juga merambah pasar Internasional dengan mengeksport produk-produk *one way packaging*/non botol kaca ke beberapa Negara di Asia, Amerika, Eropa, Afrika, Australia dan Kepulauan Pasifik

PT. Sinar Sosro mempunyai logo yang merupakan suatu lambang, tanda figuratif atau merek dagang yang berfungsi sebagai lambang jati diri perusahaan. **Gambar 9.** adalah logo PT. Sinar Sosro :



Gambar 9. Logo PT Sinar Sosro Gunung Slamet

Logo Sosro merupakan petikan dari nama keluarga yaitu keluarga Sosrodjojo. "Sinar Sosro" berarti ribuan sinar dan angka merah putih mencerminkan warna bendera Indonesia.

Nama Sosro hadir dalam kemasan putih yang dibungkus lingkaran kemerahan, warna khas teh, dan berbentuk seperti tutup botol jika dilihat dari atas. Dengan menggunakan karakter sederhana, akan mudah diingat oleh seluruh pecinta teh Indonesia. Huruf Teh Botol juga merupakan bahan utama dalam produk Sosro. Bentuk huruf dalam format yang unik menarik perhatian dan mengalir, selaras sempurna dengan pesan yang ingin disampaikan Sosro. Bentuk ini memiliki nuansa Indonesia yang kental. Sangat klasik dan menarik.

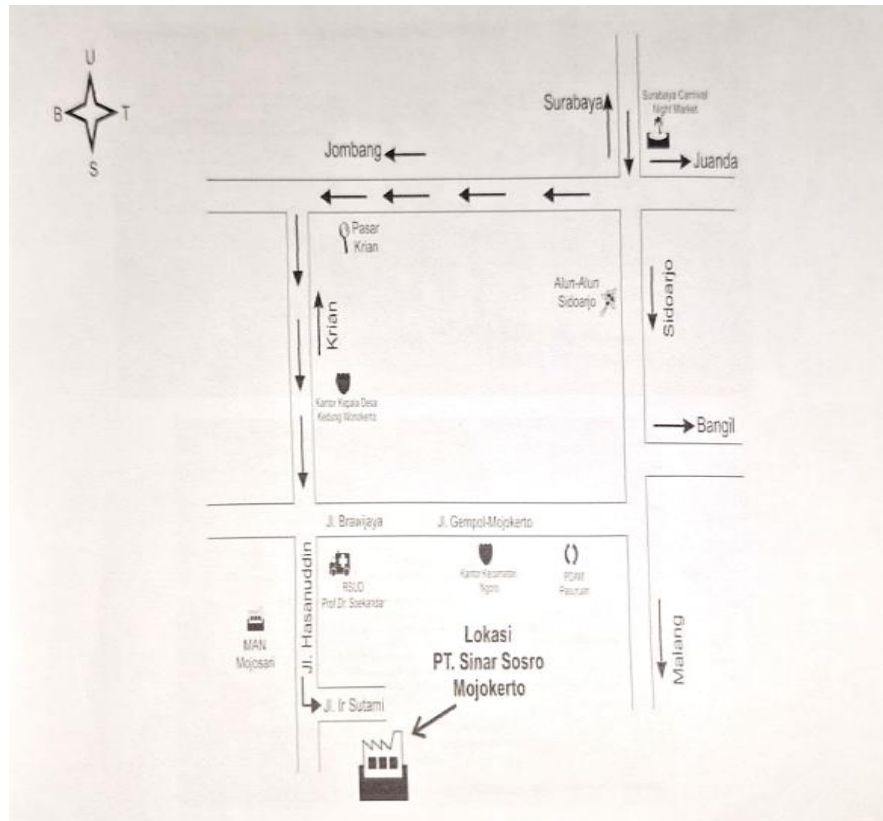
Kapasitas produksi Teh Botol Sosro kemasan TBS GB (*Glass Bottle*) yang diproduksi pada line 1 dengan ± 6 batch/shift di PT Sinar Sosro KPB Mojokerto dengan syarat perusahaan harus siap mencapai ± 28 pallet tiap batchnya dengan demikian dalam 1 hari dapat diproduksi 504 pallet dan setiap pallet berisi 60 krat/peti untuk botol kaca dengan isian tiap kratnya berisi 24 botol Teh Botol Sosro kemasan kaca/hari dengan perkiraan didapatkan total mencapai 725.760 botol/hari untuk target yang ditetapkan perusahaan dengan asumsi jika produksi berjalan lancar.

1.4.3 Lokasi dan Tata Letak Perusahaan

1. Lokasi Pabrik

PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto berlokasi cukup dekat dengan kota besar di Jawa Timur seperti Surabaya dan Malang tepatnya yaitu di Jalan Ir. Sutami Lingkar Awang-awang, Kecamatan Mojosari, Kabupaten Mojokerto. PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto memiliki luas 70.490 m², luas bangunan 42.471 m², dan Luas ruang terbuka hijau seluas 28.019 m². Pemilihan lokasi PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto ini berdasarkan beberapa aspek, serta dapat dilihat pada **Gambar 10**. Sebagai berikut :

- Utara = Jalan Raya Ir. Sutami
- Selatan = Pemukiman penduduk
- Barat = Persawahan penduduk
- Timur = Pemukiman penduduk



Gambar 10. Denah Umum Lokasi PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto (2024)

Faktor-faktor yang menjadi dasar pertimbangan PT. Sinar Sosro dalam pemilihan Lokasi di Mojokerto adalah sebagai berikut :

Pada proses produksi PT. Sinar Sosro membutuhkan air dalam jumlah banyak, baik sebagai sumber bahan baku dalam pembuatan teh, ataupun untuk keperluan produksi lainnya. Dalam penyediaan air ini terdapat 5 sumber mata air baik yang diperoleh sumber dalam kedalaman 150 meter. Banyaknya sumber mata air ini menjamin ketersediaan bahan baku air bagi kebutuhan proses produksi untuk kedepannya.

Dalam pemilihan lokasi salah satu yang perlu dipertimbangkan yaitu adalah tenaga kerja yang mencakup Tingkat kecakapan yang diperlukan dan tinggi rendahnya upah. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan mesin otomatis, sehingga kebutuhan akan tenaga kerja tidak terlalu banyak. Sebagian besar tenaga kerja berasal dari warga sekitar Kabupaten Mojokerto dan sisanya luar kota Mojokerto.

c. Sarana Transportasi

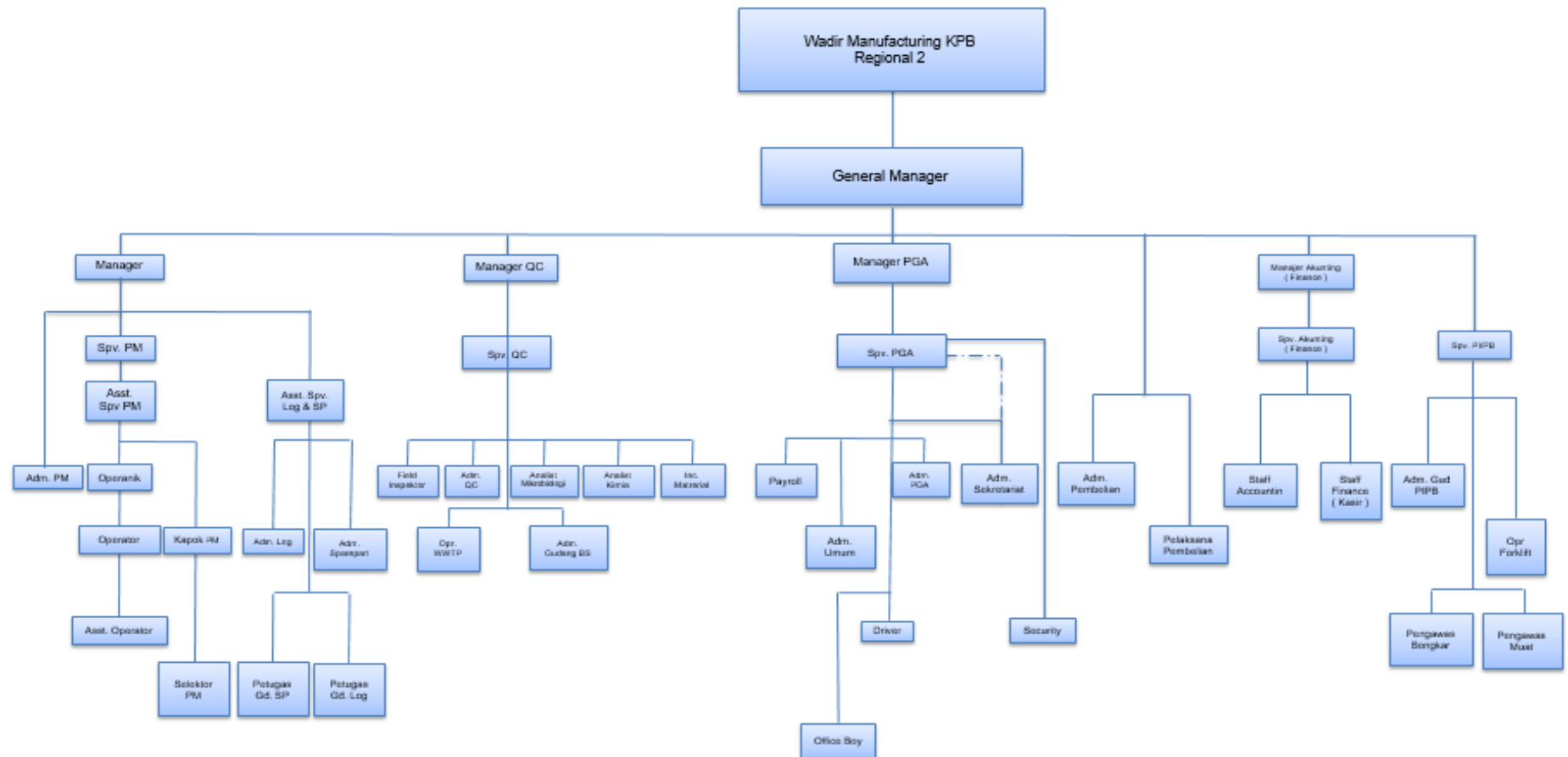
Produk PT. Sinar Sosro dipasarkan di berbagai pulau di Indonesia, sehingga sarana transportasi menjadi salah satu faktor yang sangat dipertimbangkan dalam pemilihan lokasi. Lokasi PT Sinar Sosro yang strategis yang terletak di perkotaan ini memudahkan sarana transportasi untuk melakukan pengiriman barang ke supplier maupun distributor lainnya yang telah bekerja sama dengan perusahaan.

1.4.4 Struktuir Organisasi

Struktur organisasi yang efisien dalam sebuah pabrik sangat penting untuk memastikan kelancaran operasional dan pencapaian tujuan perusahaan. Pada tingkat paling dasar, struktur ini dirancang untuk memfasilitasi alur kerja yang efisien dan koordinasi antar bagian agar setiap elemen proses produksi dapat berjalan dengan sinergi. Pemilihan struktur organisasi yang tepat juga harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, jenis industri, dan kompleksitas operasional, struktur organisasi pada PT Sinar Sosro KPB Mojokerto dapat dilihat pada **Gambar 12.** berikut ini :

Untuk Tugas dan Tanggung Jawab diantara lain :

- 1) General Manager, merupakan pimpinan tertinggi perusahaan. Bertanggung jawab kepada Direktur Operasi. Tugas dari General Manager sebagai berikut :
 - a. Menentukan garis kebijakan umum dari program kerja perusahaan.
 - b. Bertanggung jawab ke dalam dan ke luar perusahaan.
 - c. Mengarahkan dan meneliti kegiatan perusahaan.
 - d. Menerapkan, menyebarkan kebijakan serta mengawasi pelaksanaannya.
 - e. Menyebarkan dan menerapkan kebijaksanaan serta mengawasi pelaksanaannya.
 - f. Melaksanakan kontrak kerja dengan pihak luar.
 - g. Mengkoordinir dan mengawasi tugas-tugas yang didelegasikan kepada manager dan menjalin hubungan kerja yang baik.



Gambar 12. Struktur Organisasi PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto (2025)

- h. Menentukan garis kebijakan umum dari program kerja perusahaan.
 - i. Bertanggung jawab ke dalam dan ke luar perusahaan.
 - j. Mengarahkan dan meneliti kegiatan perusahaan.
 - k. Menerapkan, menyebarkan kebijakan serta mengawasi pelaksanaannya.
 - l. Menyebarkan dan menerapkan kebijaksanaan serta mengawasi pelaksanaannya.
 - m. Melaksanakan kontrak kerja dengan pihak luar.
 - n. Mengkoordinir dan mengawasi tugas-tugas yang didelegasikan kepada manager dan menjalin hubungan kerja yang baik.
 - o. Bersama manager lain membuat rencana produksi per triwulan.
- 2) Manager Produksi dan *Maintenance* (PM), bertanggung jawab kepada General Manager. Tugas dari Manager (PM) sebagai berikut :
- a. Merencanakan dan mengatur jadwal produksi produk agar tidak terjadi kekurangan dan kelebihan persediaan.
 - b. Mengadakan pengendalian produksi agar produk sesuai dengan spesifikasi dan standar mutu yang ditentukan.
 - c. Membuat laporan produksi secara periodic untuk mengenai pemakaian bahan dan jumlah produksi.
 - d. Mengawasi dan mengevaluasi kegiatan produksi untuk mengetahui kekurangan dan penyimpanan sehingga dapat dilakukan perbaikan.
 - e. Mengatur kegiatan perawatan mesin.
 - f. Membuat rencana produksi sesuai dengan permintaan pemasaran.
- 3) Manager Personalia dan Umum, bertanggung jawab kepada General Manager dan atas segala hal yang berhubungan dengan kegiatan yang bersifat umum baik yang berhubungan ke luar maupun ke dalam perusahaan. Tugasnya sebagai berikut :
- a. Membantu direktur dalam hal kegiatan administrasi.
 - b. Mengawasi penggunaan data, barang dan peralatan pada masing-masing departemen.
 - c. Merekrut dan melatih pegawai baru yang dibutuhkan perusahaan.
 - d. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan tugas dari kepala-kepala bagian.
 - e. Mengerjakan administrasi kepegawaian.
- 4) Kepala Bagian Pembelian, Melakukan pembelian barang yang diminta oleh departemen lain.

5) Manager Accounting dan Finance

Bertanggung jawab kepada General Manager. Tugas Manager Accounting dan Finance sebagai berikut :

a) Membuat laporan keuangan kepada atasan secara berkala tentang penggunaan uang.

6) Mengendalikan budget pendapatan dari belanja perusahaan sesuai dengan hasil yang diharapkan. bertanggung jawab kepada Manager Produksi dan PM. Tugas Kepala Bagian Pembelian sebagai berikut :

a. Mengkoordinir dan mengawasi pelaksanaan kegiatan pembelian.

b. Mengawasi kegiatan administrasi pembelian.

c. Bertanggung jawab atas penentuan biaya perusahaan seperti biaya administrasi.

7) Kepala Divisi / *Supervisor*

Untuk *Supervisor* pada produk teh botol sosro terdapat 3 orang yang bergantian menurut shift, bertanggung jawab kepada Manager Produksi dan *Maintenance*. Tugas *Supervisor* sebagai berikut :

a) Memimpin dan mengendalikan kegiatan di bidang produksi.

b) Menyiapkan laporan yang dibutuhkan Manager Produksi mengenai data produksi, jumlah batch produksi, pemakaian bahan dan lain-lain.

c) Bertanggung jawab penuh atas masalah yang timbul di kemudian hari atas produk yang dihasilkan.

d) Menyusun jadwal dan rotasi kerja bagi karyawan produksi yang dipimpin.

8) Kepala Gudang

Bertanggung jawab kepada *Supervisor*. Tugas Kepala Gudang sebagai berikut:

a) Mengkoordinir dan mengawasi pengelolaan persediaan bahan baku.

b) Membuat laporan penerimaan, persediaan, dan pengeluaran bahan.

c) Mengontrol persediaan bahan.

d) Memesan bahan bila telah habis.

9) Manager *Quality Control*

Bertanggung jawab kepada General Manager. Tugas Manager *Quality Control* sebagai berikut :

a) Mengkoordinir dan mengawasi pengendalian mutu produk.

b) Memberi saran-saran kepada kepala bagian produksi mengenai mutu produk dan keadaan mesin/peralatan yang digunakan dalam proses produksi.

1.4.5 Ketenagakerjaan

Tenaga kerja dibagi menjadi tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung. Tenaga kerja tidak langsung merupakan tenaga kerja yang tidak langsung berperan dalam proses produksi. Tenaga kerja langsung merupakan tenaga kerja yang langsung berinteraksi dengan proses operasional. Tenaga kerja tidak langsung merupakan karyawan yang bekerja di departement PGA, departement Accounting & Finance dan departement QC, sedangkan tenaga kerja langsung adalah karyawan yang bekerja di departement produksi.

Jam kerja bagi karyawan adalah 40 jam selama satu minggu. Hal ini sesuai dengan peraturan pemerintah mengenai ketenagakerjaan. Jam kerja karyawan dibagi menjadi jam kerja karyawan non shift serta jam kerja karyawan shift. Jam kerja untuk karyawan non-shift yaitu :

- a. Senin – Jum`at : Pukul 08.00 – 16.00 WIB
- b. Sabtu : Pukul 08.00 – 14.00 WIB

Pembagian jam kerja karyawan shift ada tiga, yaitu :

- a. Shift 1 : Senin – Jum`at 00.00 – 08.00; Sabtu 00.00 – 05.00 WIB
- b. Shift 2 : Senin – Jum`at 08.00 – 16.00; Sabtu 05.00 – 10.00 WIB
- c. Shift 3: Senin – Jum`at 16.00 – 00.00; Sabtu 10.00 – 15.00 WIB

Karyawan PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto setiap tahun mendapatkan jatah cuti sebanyak 12 hari sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan bahwa tenaga kerja diberikan jatah libur atau cuti sesuai dengan peraturan undang-undang No. 13 tahun 2003 pasal 79 ayat (2). Sedangkan gaji akan diberikan kepada semua tenaga kerja setiap bulan dengan nilai gaji terkecil sesuai dengan UMR Kabupaten Mojokerto yang berlaku. Selain gaji pokok dan lembur, karyawan PT. Sinar Sosro KPB Mojokerto juga memperoleh tunjangan perusahaan seperti tunjangan hari raya, tunjangan akhir tahun, tunjangan jabatan, tunjangan meninggal dunia, tunjangan perjalanan dinas, dan uang penghargaan massa kerja.

Untuk kesejahteraan karyawan/karyawati maka perusahaan menjalankan beberapa kebijakan sebagai berikut :

- a. Memberikan makan karyawan 1 (satu) kali sehari.
- b. Disediakan poliklinik untuk pelayanan Kesehatan karyawan pada saat bekerja.
- c. Memberikan pakaian kerja 3 (tiga) stel dan *Safety Shoes*.

- d. Menyediakan sarana berolahraga bagi karyawan dan tempat beribadah (masjid)
- e. SJSN (Sistem Jaminan Sosial Nasional)

1.4.6 Kebijakan Perusahaan

A. Kebijakan Mutu

1. Memproduksi minuman yang berkualitas, unggul, aman dan halal sesuai dengan kebutuhan dan keinginan pelanggan.
2. Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Sosro secara konsisten menerapkan sistem manajemen mutu, sistem keamanan, dan sistem jaminan halal, melalui pengendalian mutu terpadu di semua lini perusahaan sesuai standard yang ditetapkan.

B. Kebijakan Lingkungan

1. PT. Sinar Sosro Mojokerto merupakan perusahaan yang memproduksi minuman yang berkualitas, unggul dan aman sesuai kebutuhan pelanggan dengan cara produksi yang ramah lingkungan dan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan lingkungan dan peraturan lainnya yang relevan dengan aktivitas perusahaan.
2. Pimpinan dan seluruh karyawan PT. Sinar Sosro Mojokerto secara konsisten mengelola lingkungan dan terus menerus berusaha -- mengadakan perbaikan berkelanjutan terhadap kinerja manajemen dan lingkungan untuk mengurangi dampak lingkungan yang potensial, dengan program dan fasilitas yang diperlukan untuk peningkatan kinerja manajemen dan lingkungan.